

# PELATIHAN BAHASA INGGRIS PRAKTIS BAGI IBU-IBU PKK DALAM MENGANTISIPASI MELONJAKNYA KEDATANGAN TURIS DI KOTA TOMOHON

Jenie Posumah <sup>1</sup>, Veronika F.L.Damopolii <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado

email: [jenieposumah67@unima.ac.id](mailto:jenieposumah67@unima.ac.id)

<sup>2</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado

email: [veronikadmopolii@unima.ac.id](mailto:veronikadmopolii@unima.ac.id)

## **Abstract**

*Today, English is very urgently useful for all countries, so this is a good time to increase in any parts of humans', such as education, economy, social, culture, industry, etc, and all of those parts must be supported as soon as possible. It is because global market for all fields are really available now. It must be moved rapidly. One aspect which has the role in increasing English is tourism. Even now, tourism is shaken by pandemic of covid-19 happened at the end of 2019 and run quickly in the early of 2020 (especially in Indonesia), but after about one year later, the government tried to overcome the situation, so at the early of 2021, tourism sector run slowly and slowly wake up toward to any features related to tourism by still applied the health protocol.*

*One effort to increase the government income, from the upper authority up to the lower authority, by preparation many tour guides who have very important role because there are many interesting (tourism) places opened, both private and public sectors. These are really interesting things to gain many tourists to visit them. Day by day, there is a significant increasing in tourism sector and it needs to prepare so many tour guides to welcome the tourists. To overcome this situation, it must be available of local citizens as the human's resources to master English. Short English course for the women covered as PKK group in Kolongan country, Tomohon District is a good way also to anticipate this one.*

*The short practical English course used the methods such as, explanation, discuss, question and answer, and direct practice of English, so the members could be increased their capability both in theory and especially in practice (more focus on speaking skill). This course aimed to support learning English materials effectively. Also, this activity as an applied activity for society at Kolongan country, Tomohon District could run well whenever and wherever they are.*

**Keywords:** *practice, tourism, guide, local, international.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Inggris praktis sebagai bahasa Internasional dilingkungan pendidikan formal maupun non formal menjadi satu hal yang sangat penting. Karena selain akan menjadi kompetensi tersendiri bagi si pembelajar untuk digunakan sebagai bahasa pengantar dalam

mewujudkan komunikasi dengan pemakai bahasa sumber tetapi juga sebagai alat untuk membangun komunikasi antar bangsa dalam rangka tujuan kerja sama antar negara. Di sisi lain ketika kita mau mengembangkan orientasi pada budaya, seni, ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain maka di perlukan bahasa pengantar

dalam hal ini bahasa Inggris. Fukada (1997 : V111) : Belajar Bahasa asing memang berharga karena membuat anda berhubungan dengan orang asing, baik sebagai alat praktis dalam kehidupan sehari-hari :

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa asing maka fungsi bahasa asing secara umum haruslah berdasarkan pada tujuan pendidikan yaitu berfungsi sebagai alat untuk membentuk manusia pancasila yang trampil dan membangun, olehnya harus dikuasai bahasa asing khususnya bahasa Inggris itu sedemikian rupa sehingga dapat dipakai sebagai alat untuk membantu mempercepat proses pembangunan negara dan bangsa walaupun secara tidak langsung. Jadi bahasa asing khususnya bahasa Inggris merupakan salah satu sarana yang sangat penting bagi manusia yaitu alat komunikasi.

Bahasa asing/ bahasa Inggris mempunyai fungsi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan untuk kepentingan komunikasi antar bangsa dalam rangka menjalin persahabatan dan perdamaian dunia.

Dengan makin banyaknya tempat – tempat pariwisata yang dibuka, yang dikelola oleh pihak swasta maupun pemerintah, dan makin banyaknya

minat turis asing yang ingin berkunjung ke Sulawesi Utara, khususnya Kota Tomohon di tahun 2021 ini, dimana Tomohon sudah ditetapkan sebagai salah satu kota Pariwisata Dunia , maka kebutuhan pramuwisata atau pemandu wisata yang mahir berbahasa Inggris akan meningkat sesuai dengan meningkatnya jumlah wisatawan asing dan juga mengantisipasi melonjaknya kedatangan atau yang akan berkunjung ke Sulawesi Utara, Kota Tomohon khususnya.

Penyediaan pramuwisata berbahasa Inggris ini merupakan suatu kewajiban, mengingat para turis tentunya menginginkan pelayanan yang seoptimal mungkin, seperti mendapatkan informasi yang dikehendaki dalam bahasa Inggris atau berkomunikasi juga dengan bahasanya. Mengantisipasi kurangnya penyediaan pramuwisata maka Perguruan Tinggi khususnya Universitas Negeri Manado bekerjasama dengan Ibu-ibu PPK Kelurahan Kolongan Kota Tomohon mengadakan pembelajaran bahasa Inggris praktis pada mereka, guna untuk meningkatkan kualitas Ibu-ibu PPK dalam menggunakan bahasa Inggris

praktis khususnya menyangkut ketrampilan berbicara.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Ibu-ibu PKK Kelurahan Kolongan Kota Tomohon. Permasalahan yang teridentifikasi yang menjadi titik tolak kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diusulkan ini terfokus pada beberapa masalah yang dihadapi oleh mitra yaitu :

- Peningkatan pengetahuan bagi Ibu – ibu PKK Kelurahan Kolongan Kota Tomohon tentang Bahasa Inggris praktis dalam hal ini guiding (pemandu) yang berisi bahasa Inggris praktis yang baik dan benar.
- Peningkatan Pengetahuan tentang pembelajaran praktis bahasa Inggris dengan baik dan benar.

## 3. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode ceramah/penjelasan,, tanya – jawab, pemberian tugas – tugas, dan praktek.Dipilihnya Ibu – ibu PKK karena lewat kelompok PKK ini ada banyak pelatihan

keterampilan yang sangat bermanfaat yang boleh didapat oleh ibu – ibu dan dapat dipraktekkan langsung, sehingga penerapan kursus bahasa Inggris pun mudah diterapkan dan mudah dipraktekkan. Disamping itu, prinsip pendekatan persuasive yang bersifat ramah, halus dan riang tanpa mengesampingkan nilai kedisiplinan diri inilah yang sangat cocok bagi ibu – ibu PKK.Ibu – ibu PKK juga banyak yang anggotanya berkelut atau berkecimpung dalam usaha mikro dimana pemasarannya sangat mudah karena mereka banyak bertemu dengan orang – orang yang ada di sekitar mereka, yang tidak menutup kemungkinan ada juga orang – orang asing ( turis) yang lewat. Model – model pertanyaan yang sangat relevan dengan apa yang dihadapi peserta, termasuk didalamnya lembar pertanyaan yang disusun dalam bentuk pilihan ganda memudahkan peserta untuk mengikuti instruksi dan menjawabnya.

Teknik pengumpulan data melalui lembar- lembar pertanyaan yang disodorkan dan pelatihan praktek berbicara langsung satu dengan lainnya dengan memberi penilaian yang fleksibel.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan gagasan, pikiran. Setiap hari manusia selalu berkomunikasi dengan sesamanya. Mitra komunikasi bermacam-macam, bisa dengan seseorang yang latar belakang sosialnya sama ataupun yang berlainan. Bahasa adalah sistem bunyi ujaran yang bersifat manasuka yang dapat digunakan dalam komunikasi interpersonal oleh sekumpulan orang. Sebagai alat komunikasi bahasa disampaikan melalui dua cara yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Setiap bahasa memiliki pedoman penggunaan atau tata aturan tertentu yang sebaiknya dipelajari agar dapat digunakan dengan baik dan benar sehingga dapat menimbulkan respon (*feed back*) yang baik antara pengguna bahasa tersebut.

Dengan masuknya perdagangan bebas, maka persaingan perdagangan dengan negara lain menjadi begitu ketat. Oleh karena itu bahasa menjadi salah satu aspek yang sangat penting, karena bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang sering digunakan. Bahasa yang sering di gunakan antara lain adalah bahasa Inggris. Maka agar tidak ketinggalan dengan perkembangan dunia yang semakin modern

ini, kita semua yang ingin maju, harus mempersiapkannya dalam persaingan di era perdagangan bebas ini, yaitu dengan belajar bahasa Inggris. Perkembangan zaman banyak menimbulkan perubahan dan kemajuan dalam berbagai segi kehidupan dalam masyarakat. Antara lain ilmu pengetahuan dalam aspek sosial, politik, ekonomi, industri dan sebagainya. Perkembangan berbagai lapangan kerja, merupakan salah satu masalah yang sering terjadi sekaligus peluang sebagai akibat perubahan dan kemajuan. Tuntutan kehidupan di zaman modern ini lebih tinggi dan lebih kompleks hal ini menyebabkan munculnya persyaratan tertentu bagi setiap orang yang ingin memasuki dunia pekerjaan. Dalam proses pembelajaran bahasa, kemahiran berbahasa dapat diamati dengan melihat kemampuan pada "empat macam keterampilan berbahasa yaitu keterampilan *representif* yang terdiri dari keterampilan membaca dan mendengar maupun keterampilan *produktif* yang terdiri atas keterampilan menulis dan berbicara. Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan

ataupun dengan jarak jauh. Moris dalam Novia (2002) menyatakan bahwa berbicara merupakan alat komunikasi yang alami antara anggota masyarakat untuk mengungkapkan pikiran dan sebagai sebuah bentuk tingkah laku sosial.

Dari pemberian kursus bahasa Inggris praktis, ternyata didapat hasil bahwa kursus bahasa sangat diperlukan oleh ibu – ibu PKK Kelurahan Kolongan, dan sangat bermanfaat bagi mereka. Mereka mendapat tambahan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara gratis, tanpa harus membayar, dapat mempraktekannya secara langsung, kalau masih ada yang salah atau yang kurang, langsung dikoreksi dan langsung dipraktekkan kembali. Sebagian besar peserta memiliki keinginan untuk membuka usaha mikro yang bisa melayani siapa saja. Dengan bekal pengetahuan kemampuan berbicara bahasa Inggris secara praktis, ibu – ibu PKK menjadi berani untuk berkomunikasi dengan orang asing (Turis) yang berbahasa Inggris, sehingga memudahkan peserta memasarkan produk atau hasil usaha mereka, dapat menjelaskan secara singkat usaha, kelebihan dan keuntungan membeli produk/usaha mereka, dan dengan demikian dapat menambah pemasukkan secara

ekonomi untuk peningkatan taraf hidup keluarga mereka.

Kemajuan yang didapat juga terkait dengan pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris ini yaitu antara lain wilayah pemasaran hasil produksi (usaha mikro) sudah ada yang memesan sampai ke luar negeri, bahkan ada anak dari salah satu peserta yang mendapat bantuan beasiswa untuk melanjutkan studi di luar negeri. Disamping itu, turis – turis yang datang terlebih dahulu, ketika mereka pulang, memberi rekomendasi kepada teman – teman mereka untuk berkunjung ke daerah Sulawesi Utara, lebih khusus lagi di Kota Tomohon dengan memberi gambaran kearifan lokal yang ada yakni, keindahan alam/ pemandangan, tempat – tempat pariwisata yang patut dikunjungi, keramahan penduduk, makanan tradisional yang enak dan sehat, kemampuan penduduk menyapa dan melayani turis.

## 5. KESIMPULAN

- Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pembelajaran Bahasa Inggris praktis pada Ibu-ibu PKK Kelurahan Kolongan Kota Tomohon telah dilaksanakan dengan baik

- Pelaksanaan pelatihan ini telah mencapai tujuan yang dilaksanakan karena semua peserta dapat menguasai dan menggunakan bahasa Inggris yang praktis dan tulisan Inggris yang sederhana.

Dengan melihat keberhasilan yang diperoleh serta animo peserta maka disarankan agar kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan berupa kursus singkat seperti ini perlu dilanjutkan baik pada lokasi yang sama maupun pada lokasi yang lain dengan topik/materi yang sama (Bahasa Inggris) ataupun bahasa asing lainnya.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penulis sangat terbantuan dengan adanya topangan dana dari Universitas Negeri Manado, dalam hal ini Rektor Universitas Negeri Manado, juga kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang telah memberi bantuan dana pengabdian sehingga kegiatan ini dapat terlaksana, sehingga penulis pada kesempatan ini menyampaikan banyak terima kasih, semoga

pada kesempatan berikut bantuan serupa kembali dapat diberikan bahkan ditingkatkan agar salah satu kewajiban seorang dosen yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat dapat terus dilakukan dan ditingkatkan.

## 7. REFERENSI

Chaer, Abdul. 2009. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2002. *Kajian Bahasa : Struktur Internal, Pemakaian, dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Gerlach V. G. dan Ely D. P. 1971. *Teaching and Media Systematic Approach*. Englewood Cliffs: Prentice Hall. Inc.

Hamalik Oemar. 1982. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.

Indrawan, Made. 2010. *Sociolinguistics : The Study of Societies' Languages*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Margono S. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pangabean Maruli. 1981. *Bahasa Pengaruh dan Peranannya*. Jakarta: Gramedia

Raharjo. 1991. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Reseir, Robert A, dan Robert M. Gagne. 1970. *Characteristics of Media Selection Models dalam Review of Educational Research*. Boston.

Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statiska*. Bandung: Alfabeta.

Sadiman. S. Arief. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Shalvelson. R. 1981. *Statistical Reasoning for the Behavioral Science*. Boston: Allyn & Bacon.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Surahmad Winarno. 1988. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.

Syamsudin. A. R. 1986. *Sanggar Bahasa Indonesia*. Jakarta

Walijah. 1996. *Bahasa Indonesia Dalam Perbincangan*. Jakarta IKIP Muhamadiyah.